



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 1
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tujuan diterapkannya Kebijakan Sertifikasi untuk Guru? tujuan diterapkannya sertifikasi untuk guru sebagai berikut:  
melindungi profesi guru itu sendiri dan melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten”.
    - 2) Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan Dinas Pendidikan untuk menerapkan Kebijakan Sertifikasi Guru?  
Pemerintah kab/kota berperan dalam sosialisasi dan pendaftaran guru. Dari data tersebut ditetapkan peserta yang memenuhi persyaratan dan dilakukan pemberkasan peserta sertifikasi guru yang sudah mendapatkan NUPTK akan tetapi belum mempunyai sertifikat sertifikasi wajib mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG), setelah mengikuti UKG guru tersebut menjadi calon peserta sertifikasi, setelah terdaftar sebagai calon peserta, maka dilakukan pendataan calon peserta sertifikasi, pengumpulan berkas calon peserta sertifikasi, dan pelaksanaan sertifikasi guru melalui pola PLPG. Untuk guru yang dinyatakan lulus akan mendapatkan sertifikat sertifikasi.
    - 3) Bagaimana konsep untuk perencanaan Kebijakan Sertifikasi Guru?  
Sertifikasi guru sebagai program pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru berdasarkan peningkatan kualifikasi, peningkatan

kemampuan profesionalitas, peningkatan kemampuan personal dan peningkatan kemampuan sosial

b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru

- 1) Bagaimana proses pelaksanaan Sertifikasi Guru yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau?

Proses pelaksanaan sertifikasi guru dimulai dari pendistribusian surat edaran pelaksanaan sosialisasi dan penyampaian kebijakan sertifikasi guru pada saat pembinaan atau monitoring pengawas ke sekolah binaan.

- 2) Bagaimana tahap-tahapan yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan dalam mengikuti uji Sertifikasi Guru Sekolah Dasar? “

proses pelaksanaannya sangat jelas ya, sesuai dengan aturan yang di keluarkan oleh Dinas Pendidikan berdasarkan surat dari Dirjen GTK, mulai dari penentuan kriteria calon peserta sertifikasi guru, pengumpulan berkas calon peserta sertifikasi, pelaksanaan sertifikasi guru melalui pola PLPG hingga bentuk uji kompetensinya serta jadwal pelaksanaannya.”

- 3) Dalam pelaksanaan sertifikasi guru, pihak siapakah yang dapat menilai kompetensi guru?

yang menilai kompetensi guru di sekolah adalah Kepala Sekolah melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) yaitu menilai tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. PKG ini dilaksanakan secara teratur setiap tahun diawali dengan penilaian formatif di awal tahun dan penilaian sumatif di akhir tahun”.

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apakah hasil yang akan didapat setelah memiliki Sertifikasi Guru? Sebutkan! Meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan martabat guru, guru sebagai agen pembelajaran dan guru sejahtera.

- 2) Apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti Uji Sertifikasi Guru? Jelaskan!

untuk pengawasan dan penjaminan mutu tenaga kependidikan dalam rangka pengembangan kompetensi, pengembangan karir tenaga kependidikan secara berkelanjutan dan peningkatan program pelatihan yang lebih bermutu

3) Menurut anda bagaimana komitmen hasil terhadap Kebijakan Sertifikasi Guru? Seorang guru harus memiliki komitmen yang tinggi atas nama profesional yang di sandangnya. Komitmen guru juga berarti suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang telah disertifikasi hendaknya dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. guru bersertifikat di SDN Pulang Pisau 5 selalu ada keinginan untuk meningkatkan profesionalitasnya, dilihat dari kesiapan mereka menguasai bahan ajar/materi dengan menggunakan berbagai macam metode, strategi, dan media pembelajaran yang telah di sebutkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mereka dapatkan dari pelatihan-pelatihan setelah melaksanakan program sertifikasi guru.

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

1) Menurut anda dampak apa saja yang akan terjadi jika adanya Kebijakan Sertifikasi Guru?

Kelayakan guru, peningkatan proses dan mutu Pendidikan, martabat guru dan profesionalitasnya meningkat

2) Dengan adanya Kebijakan Sertifikasi Guru yang diterapkan, apakah akan berdampak pada profesionalitas guru? Jelaskan!

Tentu berdampak pada profesionalitas guru, karena dalam pelaksanaan sertifikasi guru, guru belajar kembali ini bertujuan untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan di implementasikan Ketika Kembali ke Sekolah asalnya

3) Apa kendala utama yang dihadapi dalam proses pelaksanaan Uji Sertifikasi Guru? Guru belum bisa mengoperasikan IT pada saat UKG atau pretest PPG menggunakan perangkat komputer untuk ujian, syarat sertifikasi dianggap menyulitkan guru, karena para guru dituntut pula melengkapi syarat-syarat administrasi sebagai dasar perolehan poin untuk lulus ujian sertifikasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENGAWAS TK/SD GUGUS 1 KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN**  
**PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 2
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik professional, meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, serta meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.
    - 2) Apakah menurut anda Uji Sertifikasi Guru sangat penting untuk dimiliki? Jelaskan! Uji Sertifikasi sangatlah penting dimiliki karena merupakan suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi. Oleh karena itu proses sertifikasi merupakan bagian yang esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai standar yang ditetapkan.
    - 3) Bagaimana persiapan anda untuk perencanaan penerapan Kebijakan Sertifikasi Guru? Menyusun program kerja kepengawasan akademik dan manajerial Mengikuti kegiatan baik seminar maupun workshop untuk meningkatkan kompetensi
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Menurut anda, syarat-syarat apa saja yang digunakan untuk mengikuti pelaksanaan Sertifikasi Guru? Syarat-syarat yang digunakan untuk mengikuti pelaksanaan sertifikasi guru adalah :



Persyaratan Umum: Memiliki kualifikasi jenjang akademik S1 atau D4, Memiliki jabatan PNS maupun non PNS, Sudah memiliki NUPTK, Terdaftar pada di Dapodik, Memiliki kelakuan baik, Bebas dari NAPZA, Sehat secara jasmani dan rohani.

- 2) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan? Ya, selama ini sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
- 3) Dengan adanya pelaksanaan Sertifikasi Guru, apa saja hal-hal yang perlu anda siapkan sebagai pengawas?

Hal yang saya persiapkan dengan adanya sertifikasi guru adalah

- Melakukan pembinaan kepada guru dan kepala sekolah melalui supervisi akademik dan manajerial
- Melakukan penilaian terhadap kinerja guru, kinerja kepala sekolah
- Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya.

Untuk lebih efektif dan efesienya tugas-tugas yang akan dilaksanakan maka disusun langkah - langkah yaitu :

- a) Menentukan metode kerja untuk pencapaian hasil optimal dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya,
- b) Menetapkan kinerja sekolah, kepala sekolah dan guru
- c) Menyusun tahapan pelaksanaan pengawasan yaitu :
  - menetapkan standar untuk mengukur prestasi,
  - mengukur prestasi,
  - menganalisis apakah prestasi memenuhi standar
  - mengambil tindakan apabila prestasi kurang/tidak memenuhi standar

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Bagaimana proses penilaian pada Uji Sertifikasi Guru?

Proses penilaian pada Uji Sertifikasi Guru adalah dilakukan melalui dua pola, yakni penilaian portofolio dan jalur pendidikan

Adapun komponen penilaian portofolio meliputi 3 (tiga) unsur dan terdiri atas 10 Komponen yaitu :

- Unsur A, Kualifikasi dan Tugas Pokok, terdiri atas kualifikasi akademik, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;

- Unsur B, Pengembangan Profesi, terdiri atas : pendidikan dan pelatihan, penilaian dari atasan dan pengawas, prestasi akademik, karya pengembangan profesi; dan
- Unsur C, Pendukung Profesi, terdiri atas keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi di bidang pendidikan dan sosial, penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

2) Menurut anda hasil apa saja yang akan didapat setelah mengikuti Uji Sertifikasi Guru? Hasil yang didapat setelah mengikuti uji Sertifikasi Guru yaitu :

- Memposisikan diri guru menjadi jauh lebih terhormat dan mulia
- Menjauhkan profesi guru dari praktik-praktik yang bersifat tidak sehat dan mencemarkan nama baik guru
- Mensistematisasikan peningkatan kualitas pendidikan karena telah memprogramkan peningkatan kualitas guru secara terprogram
- Memberikan rasa percaya diri dikalangan para guru untuk tampil sebagai pendidik dan pemikir bagi pengembangan dunia pendidikan
- Menghasilkan guru yang professional pada bidangnya

3) Bagaimana proses pemberian nilai pada Uji Sertifikasi Guru? Proses pemberian nilai pada Uji Sertifikasi Guru adalah :

- Melalui seleksi Portofolio
- Melalui PLPG
- Melalui PPG

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

1) Hambatan apa saja yang anda hadapi selama menjadi pengawas pada TK/SD Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau?

Hambatan yang saya hadapi sebagai Pengawas TK / SD di Kecamatan Kahayan Hilir adalah :

- Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan IT
- Kurangnya kesadaran guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik
- Masih ada sebagian kecil SDM kepala sekolah dan guru yang masih kurang tentang tugas dan fungsinya sebagai guru

2) Selama menjadi pengawas, menurut anda apakah ada faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan Kebijakan

Sertifikasi Guru? Jelaskan dan Sebutkan!

Adapun Faktor penghambat dan Pendukung dalam pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru adalah :

a) Faktor penghambat

- Tujuan sertifikasi guru belum dipahami sepenuhnya oleh guru.
- Sanksi yang ada belum diterapkan secara efektif untuk kecurangan pemenuhan 24 jam mengajar dan guru yang tidak disiplin.
- Sebagian besar tunjangan sertifikasi guru digunakan untuk kebutuhan pribadi guru tidak untuk meningkatkan sarana dan prasarana belajar mengajar
- Personal guru sendiri (terkait kapasitas, kapabilitas, intelektualitas) serta motivasi bersertifikasi.

b) Faktor Pendukung

- Implementor dan Guru sudah mengetahui standar mengikuti sertifikasi guru
- Kualitas SDM pelaksana sudah baik
- Tersedianya website sertifikasi guru
- SOP sudah dipahami dengan baik oleh pelaksana dan guru
- Adanya Rakor dan pertemuan-pertemuan yang dilakukan Pemerintah Pusat dengan Dinas Pendidikan dan Guru di daerah

3) Menurut anda dampak apa yang akan terjadi setelah guru mendapatkan Uji Sertifikasinya?

a. Pada aspek tertentu telah mendorong para guru di kecamatan Kahayan Hilir untuk berupaya memenuhi berbagai kewajiban dan persyaratan menjadi guru professional dan memperoleh sertifikat sertifikasi pendidikan dengan berbagai cara apapun, sehingga motivasi utama memperoleh sertifikat sertifikasi pendidikan tidak



lain adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

- b. Dari aspek pedagogik dan aspek professional khususnya kebijakan sertifikasi belum memperlihatkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, pemahaman para guru terhadap para peserta didik, kemampuan mempersiapkan mata pelajaran secara benar, kemampuan menempatkan para murid sebagai agen utama dalam pembelajaran bukan menempatkan guru sebagai sentral pembelajaran, kemampuan menciptakan suasana kelas yang komunikatif/menyenangkan, kemampuan berpikir global, kemampuan membunikan keilmuan dan kemampuan melakukan penelitian masih kurang. Hampir sebagian besar guru yang bersertifikasi masih terjebak pada konsep lama sebelum dan sesudah menerima predikat sebagai guru bersertifikasi.
- c. Guru-guru bersertifikasi cenderung hanya memenuhi aspek-aspek formal kewajiban guru bersertifikasi, sehingga hal-hal yang disediakan sebagai bagian persyaratan sertifikasi dilakukan tanpa motivasi tinggi.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPALA SEKOLAH SDN PULANG PISAU 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 3
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana tanggapan anda terhadap perencanaan kebijakan sertifikasi guru sekolah dasar? Sebelum melaksanakan kebijakan sertifikasi guru terlebih dahulu melakukan sosialisasi agar tujuan kebijakan sertifikasi guru tersebut tersampaikan dan bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan. Perencanaan kebijakan sertifikasi guru di sekolah biasanya disampaikan melalui rapat bulanan sosialisasi kebijakan sertifikasi guru, menginventaris guru yang belum sertifikasi untuk mengikuti pretes PPG, membuat RPP, silabus, prota, promes dan KKM pada rapat awal semester, melaksanakan perencanaan PKG oleh Kepala Sekolah.
    - 2) Apa tujuan diadakannya Kebijakan Sertifikasi untuk Guru Sekolah Dasar? Tujuan kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya maknanya ya proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikat pendidik adalah bukti formal yang diberikan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang professional. Sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sertifikasi guru itu pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi dalam memberikan layanan dalam bidang pendidikan, guru mempunyai kompetensi mengajar. Sesuai tupoksi guru yang professional terutama pembelajaran di dalam kelas”.
    - 3) Apa harapan anda dengan adanya perencanaan kebijakan sertifikasi guru sekolah dasar? Harapan saya “guru yang profesional, harus

mampu mengasah dan update ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilannya dalam merencanakan pembelajaran lebih-lebih pada masa pandemi covid-19 ini, metode pembelajaran harus di sesuaikan dengan RPP daring untuk melaksanakan BDR atau PJJ guru harus mampu dan wajib mengasah kemampuan diri dan menyiapkan perangkat media pembelajaran secara mandiri untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi, karena sarana dan prasarana multimedia tidak tersedia di sekolah kami'.

b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru

- 1) Bagaimana proses pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru yang ada di SDN Pulang Pisau 5? Proses Pelaksanaan kebijakan sertifikasi guru di SDN Pulang Pisau 5 terlaksanakan dengan baik, terlihat dari cara guru mempersiapkan pembelajaran, metode pembelajaran yang di gunakan dan proses evaluasi berjalan dengan baik dan lancar, walaupun ada guru yang belum mampu mengoperasikan perangkat IT.
- 2) Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan kebijakan sertifikasi guru yang sedang berjalan saat ini? Baik sudah sesuai dengan juknis dan perundang-undangan yang berlaku
- 3) Menurut anda, apakah pelaksanaan kebijakan sertifikasi guru sudah sesuai dengan yang direncanakan? Ada yang belum sesuai ada guru yang masih belum faham dengan profesinya yang sudah memiliki sertifikat pendidik harus memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan diri dan belajar IT

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa hasil yang bapak/ibu harapkan dari guru yang telah mengikuti Uji Sertifikasi tersebut? "harapan saya sebagai kepala sekolah, guru yang sudah memiliki sertifikasi yang menjadi dasar utama dalam melaksanakan kebijakan sertifikasi guru dilingkungan SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau yaitu meningkatkan kualitas mutu pendidikan ditandai dengan meningkatnya proses pembelajaran dan hasil belajar siswa serta berbagai prestasi akademik maupun non akademik yang akan di capai siswa. Tentu untuk mencapai tujuan tersebut guru bersertifikat sebagai agen pembelajaran yang ada di satuan pendidikan harus memiliki kesadaran pribadi terlebih

dahulu, apakah ingin menjadi guru yang profesional atau tidak? selama guru yang telah bersertifikat kurang sadar untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan profesional, tentu tujuan mutu Pendidikan tidak akan tercapai”.

2) Menurut anda, bagaimana profesionalitas guru sebelum mengikuti sertifikasi? Menurut saya bagaimana profesionalitas guru sebelum mengikuti sertifikasi sebagai berikut :“beberapa tahun yang lalu, kualifikasi guru sebelum adanya kebijakan sertifikasi guru, ada lulusan D2/D3 jarang sekali yang lulus S1, setelah mengikuti program sertifikasi guru, guru mulai berlomba melanjutkan pendidikan melalui program kuliah percepatan, dalam profesionalitasnya sebelum memiliki sertifikasi guru bisa dikatakan memiliki kinerja yang kurang, belum menguasai materi yang akan diajarkan dan cara mengajarkannya berlangsung monoton dan kurang menarik minat siswa untuk belajar”.

3) Bagaimana profesionalitas guru setelah mengikuti sertifikasi? Apakah ada perbedaannya? Ada, guru lebih disiplin, kualifikasi guru meningkat yang lulus sertifikasi dengan pola portofolio mulai mengikuti perkuliahan karena di berikan jangka waktu 5 tahun untuk meningkatkan kualifikasinya harus lulus S1, guru memiliki komitmen untuk meningkatkan profesionalitasnya dengan ikut seminar online, belajar IT dan ikut kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

1) Menurut bapak/ibu apakah dengan melaksanakan Kebijakan sertifikasi guru memberikan dampak kepada profesionalitas guru? Jelaskan! Meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru, terlihat pada kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, lebih disiplin karena guru yang memiliki sertifikat pendidik harus mengajar 24 jp/minggu, meningkatnya kesejahteraan guru, guru bisa membeli alat penunjang pembelajaran seperti membeli hp android, laptop dll

2) Sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh guru yang telah mengikuti sertifikasi terhadap profesionalitas kerjanya? Program sertifikasi telah merubah guru menjadi lebih profesional dapat merencanakan pembelajaran mengembangkan silabus dan RPP, menggunakan

media pembelajaran yang bersumber dari internet, guru melakukan evaluasi atau penilaian siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan, apabila ada siswa yang belum mencapai nilai KKM akan diberikan pengayaan oleh guru dan lebih bertanggung jawab terhadap profesinya sehingga mutu lulusan siswa meningkat.

- 3) Adakah kendala yang bapak/ibu hadapi selama proses pelaksanaan kebijakan sertifikasi guru berlangsung? Sebutkan dan jelaskan! Pada penyampaian awal tujuan sertifikasi guru melalui sosialisasi hanya dilaksanakan pada awal kemunculan kebijakan sertifikasi guru, sehingga ada guru yang kurang faham tujuan utama dari pelaksanaan sertifikasi guru. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis IT di sekolah, adanya kekurangan jam mengajar, kekurangan jumlah siswa karena sekolah kami membuka dua rombel dalam 1 kelas.





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 4
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? kebijakan sertifikasi guru adalah sebuah penghargaan yang diberikan pada seorang guru untuk meningkatkan kinerjanya menjadi guru yang profesional. Profesional disini diartikan bahwa guru tersebut mampu mengemban dan menjalankan tugas sebagai pendidik dengan penuh tanggung jawab, bahwa guru yang profesional harus meningkatkan kinerjanya”.
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? lulus S1 atau D-IV, PNS, NonPNS dan GTY, masa kerja minimal 5 tahun dan belum berusia 58 tahun
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya, sesuai, ada sosialisai dari dinas sebelum saya sertifikasi 2015
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? proses pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik, sesuai konsep dan tidak melenceng dari sasaran. Mulai pelatihan uji kompetensi dan PLPG seluruhnya telah sesuai SOP dan pihak yang menilai kompetensi guru adalah Widyaswara dari LPMP P4TK.
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? ada pembinaan dan motivasi dari pengawas pada saat supervisi ke sekolah, ikut seminar dan belajar

komputer di tempat kursus karena tidak ada komputer di sekolah.

- 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Sudah sesuai.

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru? Banyak sekali, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran (proses belajar mengajar)
- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru? Meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Sesuai dengan yang di ikuti saat diklat, menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas.

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Ada pengaruhnya, yaitu guru yang telah lulus sertifikasi menjadi lebih profesional dan memiliki kualitas
- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Pencariran dana kadang tidak tepat waktu
- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan! Iya merubah kebiasaan karena sudah bersertifikat sebagai tanda guru profesional maka kami bertanggung jawab terhadap profesi kami, selalu bersemangat mengajar, menggunakan metode mengajar bervariasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti) :	NS 5
Nama responden :	
Alamat :	
Lokasi wawancara :	
Hari/tanggal wawancara :	

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru?  
Menurut saya kalau memang tujuan kebijakan sertifikasi guru untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru berdasarkan dari nilai UKA dan nilai ujian setelah PLPG pada saat mengikuti ujian sertifikasi saja, oleh karena banyak guru yang memiliki kompetensi tapi tidak lulus pada saat ujian akhir
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? "penjelasan dari dinas waktu itu sudah jelas, tentang kebijakan sertifikasi guru mulai dari persyaratan untuk mengikuti sertifikasi guru, karena sudah 11 tahun yang lalu jadi agak-agak lupa yang saya ingat Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1 atau diploma empat (D-IV) dan memiliki NUPTK itu yang ada di ingatan saya".
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya sesuai
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? "proses pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik, sesuai konsep dan tidak melenceng dari sasaran. Mulai pelatihan uji kompetensi dan PLPG seluruhnya telah sesuai SOP dan pihak yang menilai kompetensi guru adalah Widyaswara dari LPMP P4TK".
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika

ada, pelatihan seperti apa? Ada pelatihan bersama KKG seperti pelatihan pembuatan RPP, silabus, menyusun KKM, pelatihan komputer secara mandiri.

- 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? iya sudah jelas, semuanya sudah ada didalam petunjuk teknis standar sertifikasi guru yang saya rasakan adalah ketika guru di haruskan mengumpul dokumentasi setiap pertriwulan, bukan hanya dokumen presensi, Penilaian Kinerja Guru predikat Baik, tetapi juga proposal yang berisi tentang metode pembelajaran yang di lakukan, dan lain sebgainya, konsekuensinya apabila rambu rambu tersebut dianggap tidak sesuai, seperti presensi banyak kosong lebih dari 4 hari berturut-turut, bahkan tidak mengumpul dokumen tersebut, maka kemungkinan terburuk tunjangan tersebut tidak di akan disalurkan”.

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru? “Sangat banyak manfaatnya bu, diantaranya yaitu lebih bertanggung jawab dalam menyiapkan, menyampaikan sampai evaluasi materi pembelajaran, lebih disiplin dalam mengajar, pokoknya harus lebih baik dari sebelum memiliki sertifikat pendidik”.
- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru? Meningkatnya mutu siswa, banyak siswa berprestasi baik akademik maupun non akademik
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Metode pembelajaran bervariasi sebelum pandemi covid-19 bisa ceramah, tanya jawab, demonstrasi dll

d. Outcame atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Ada pengaruh yaitu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, karena dengan diberikannya tunjangan profesi kepada guru maka kinerja guru meningkat, kemampuan dan kreatifitas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi lebih kreatifan siswa mudah menerima materi pembelajaran dari guru yang profesional.

- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran masih kurang dan pencairan dana sertifikasi tidak sesuai waktu.
- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan! Iya guru menjadi lebih disiplin, sebelum mengajar selalu ada persiapan membuka RPP silabus, dengan metode pembelajaran bervariasi.





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 6
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru?  
tujuan kebijakan sertifikasi guru Menurut pemahaman saya kebijakan sertifikasi guru adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui guru yang profesional dan guru yang sejahtera
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? Aktif mengajar, punya NUPTK
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya sudah sesuai
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? proses pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik, sesuai konsep dan tidak melenceng dari sasaran. Mulai pelatihan uji kompetensi dan PLPG seluruhnya telah sesuai SOP dan pihak yang menilai kompetensi guru adalah Widyaswara dari LPMP P4TK”.
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? Ada pembuatan silabus, RPP dan praktek mengajar
    - 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Ya sudah sesuai dengan perundang-undangan terlaksana secara sistematis dan terencana

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru?

Sertifikasi guru sangat membantu sekali, gaji guru yang minim menjadi satu sebab dimana guru kurang fokus dalam mengajar karena menanggung beban hidup, terkadang guru harus mencari kerja sampingan lain untuk mencukupi kebutuhan. Adanya sertifikasi guru membuat guru lebih tenang karena ada tunjangan yang dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehingga guru lebih fokus mengajar.

2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru?  
Meningkatkan mutu siswa dan guru sejahtera

3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Menggunakan metode macam-macam sesuai yang di ajarkan waktu diklat

d. Outcame atau Dampak dari Sertifikasi

1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Ada lebih didiplin dan aktif mengajar ke sekolah

2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Ada, saya ini sudah berumur dan sebentar lagi purna tugas sangat kesulitan dalam mempersiapkan pembelajaran melalui daring karena saya tidak faham TIK tidak bisa mengoperasikannya, semoga kedepannya besar harapan saya agar di lakukan pelatihan TIK yang di lakukan oleh Dinas Pendidikan maupun melalui wadah guru KKG”.

3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan! Mengajar menggunakan silabus, RPP, meningkatkan mutu dan lulusan siswa

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5 KECAMATAN**  
**KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 7
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya maknanya ya proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikat pendidik adalah bukti formal yang diberikan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang professional. Sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sertifikasi guru itu pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi dalam memberikan layanan dalam bidang pendidikan, guru mempunyai kompetensi mengajar. Sesuai tupoksi guru yang professional terutama pembelajaran di dalam kelas.
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? seingat saya bu, aktif mengajar lulus S1 atau D-IV, bisa juga blm S1 tetapi angka kredit cukup, masa kerja minimal 5 tahun dan belum berusia 58 tahun mungkin sampai sekarang hampir sama syarat yang wajib dipenuhi”.
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya sudah karena program sertifikasi sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur.
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? proses pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik, sesuai konsep dan tidak melenceng dari sasaran. Mulai pelatihan uji

kompetensi dan PLPG seluruhnya telah sesuai SOP dan pihak yang menilai kompetensi guru adalah Widyaswara dari LPMP P4TK

- 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? Ada perkuliahan, workshop
- 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Iya sudah sesuai. Pada masa pandemi covid-19 melaksanakan pembelajaran daring dan pembelajaran jarak jauh.

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru? dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang bagus, mampu mandiri mengerjakan tugas keprofesian.
- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru? Dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, dapat meningkatkan kesejahteraan guru.
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Metode pembelajaran bervariasi, lebih peka terhadap siswa

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! "manfaat lain sertifikasi guru yaitu finansial meningkat sehingga kesejahteraan guru meningkat juga. Dapat dikatakan sebelum mendapat tunjangan sertifikasi gaji guru yang kecil sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga waktu yang ada di gunakan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup seperti bercocok tanam, berdagang, dll, waktu untuk meningkatkan kompetensi diri hampir tidak ada. Setelah lulus sertifikasi guru di berikan tunjangan sebesar satu kali gaji pokok yang akan di salurkan pertriwulan. Kini guru memiliki waktu dan biaya untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru seperti membeli, smartphone, laptop, dll".
- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Tidak ada

- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan!  
Ya ada perubahan lebih menguasai bidang pekerjaan sebagai seorang guru, memiliki kepribaian yang pantas digugu dan ditiru





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5 KECAMATAN**  
**KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 8
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? kebijakan Sertifikasi guru menurut saya yaitu suatu pengakuan untuk kami, seorang guru yang berkompeten berdasarkan hasil uji kompetensi yang sudah kami ikuti, oleh karena itu guru wajib meningkatkan profesional dan kinerjanya dalam mengajar”
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar?  
usia 50 (lima puluh) tahun dan mempunyai pengalaman kerja 20 (dua puluh) tahun sebagai guru atau mempunyai golongan IV/a, atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV-a.
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? iya
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? proses pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik, sesuai konsep dan tidak melenceng dari sasaran. Mulai pelatihan uji kompetensi dan PLPG seluruhnya telah sesuai SOP dan pihak yang menilai kompetensi guru adalah Widyaswara dari LPMP P4TK.
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? Pelatihan membuat rpp, kursus komputer secara mandiri, motivasi yang di berikan oleh pengawas maupun kepala sekolah.

- 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Ya sudah sesuai
- c. Output atau Hasil dari Sertifikasi
- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru?  
Melaksanakan KBM lebih baik
  - 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru?
  - 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Menerapkan metode pembelajaran variatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi
- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Adanya sertifikasi guru membuat guru lebih tenang dan fokus dalam mengajar sehingga profesionalitas bisa terbentuk dengan adanya peningkatan kinerja, disiplin dan ada waktu untuk mengikuti seminar, pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas diri kita
  - 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Pencairan tidak tepat waktu
  - 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Iya dengan adanya uji sertifikasi guru dituntut lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran, media pembelajaran pada saat mengajar di sekolah

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 9
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? Kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya sertifikasi itu untuk meningkatkan mutu pendidikan tapi dibarengi sama meningkatkan kesejahteraan guru tersebut.”
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? Masa kerja mengajar sudah mencukupi, S1, serta mengajar 24 jp/minggu.
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Sudah sesuai
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? kebijakan sertifikasi guru sangat bagus, kerana guru lebih profesional sehingga dalam mengajar juga bagus, sehingga output siswa juga bagus. variasi mengajar juga ada, ada yang menggunakan media seperti laptop atau media pembelajaran lain. Untuk siswa hasilnya lebih bagus, siswa lebih senang dalam belajar. Selain itu guru yang bersertifikat jadi lebih disiplin.
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? “ada bu pelatihan di kemenag, ada juga ToT dari KKG PAI, kegiatan ini bisa jadi modal awal ketika ikut PLPG”.
    - 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang

kelas? Sesuai aja Cuma kayanya peraturan sertifikasi setiap tahun berubah-ubah tanpa ada disosialisasikan terlebih dahulu kepada kami sehingga membuat bingung dan peraturan semakin lama semakin dipersulit, dimana nilai ujian yang harus dicapai tinggi dan ujian yang menggunakan komputer, dimana masih ada guru yang masih bingung menggunakan alat tersebut disaat ujian

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru?

Mendapat pengalaman ilmu mengajar yang baik

2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru?

Meningkatkan mutu pendidikan

3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas?

Metode pembelajaran jadi bervariasi, kita harus peka terhadap siswa apa yang metode yang bagus untuk siswa supaya pelajaran tersampaikan dengan baik dan di mengerti oleh siswa.

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik?

Jelaskan! Iya berpengaruh setelah mengikuti rangkaian sertifikasi guru merasa lebih professional yaitu lebih bertanggung jawab terhadap tugas utama sebagai guru dan bertanggung jawab terhadap profesi saya, rasa ingin mengembangkan kemampuan diri secara terus menerus dan berkelanjutan belajar tentang IT untuk kelancaran proses belajar mengajar selama masa pandemi covid -19."

2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Ada,

fasilitas di sekolah kami ne banyak yang kurang, tidak ada laptop, LCD, proyektor dan jaringan wifi untuk mengakses internet, untung ada duit sertifikasi untuk membeli kouta internet.

3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan!

Tentu, sedikit banyak membuat saya merubah metode mengajar di sekolah lebih bervariasi dan di sukai siswa.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti)	: NS 10
Nama responden	:
Alamat	:
Lokasi wawancara	:
Hari/tanggal wawancara	:

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? Kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya maknanya ya proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikat pendidik adalah bukti formal yang diberikan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sertifikasi guru itu pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi dalam memberikan layanan dalam bidang pendidikan, guru mempunyai kompetensi mengajar. Sesuai tupoksi guru yang professional terutama pembelajaran di dalam kelas”.
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? Kualifikasi S1, memenuhi jam mengajar 24 jp/minggu, guru PNS maupun NonPNS dan GTY.
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya sesuai
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? Sangat baik
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti ada pelatihan khusus yang bisa di ikuti oleh guru secara mandiri untuk mempersiapkan diri seperti kursus komputer, ikut seminar, pelatihan TIK dari KKG, dll”.
    - 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan



sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Iya sudah sesuai SOP, kami melaksanakan pembelajaran juga sesuai SOP kegiatan BDR dilaksanakan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa kami, untung RPP sudah disederhanakan sejak tahun 2020, dan untuk masa pandemi kurikulum juga disederhanakan tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. sudah hampir 1 tahun menyiapkan pembelajaran yang akan di sampaikan melalui whatsapp group masing-masing, agar siswa tertarik dengan apa yang kami ajarkan.

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru?  
Meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru? Mengajar lebih disiplin, rajin mengajar dan hasil belajar anak lebih baik
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Saya lebih mengutamakan keaktifan siswa seperti tutor sebaya dan diskusi.

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Karena finansial meningkat otomatis guru jadi focus meningkatkan profesionalitas diri membeli lapto, kouta internet, ikut seminar dan pelatihan sehingga mutu pendidikan meningkat
- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Ada, harus terpenuhi jumlah siswa/guru jika jumlah siswa kurang di dapodik infogtk tidak valid dan SKTP tidak terbit maka TPG tidak akan cair.
- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan! Iya Setelah mengikuti PLPG, pengalaman menjadi bertambah, metode pembelajaran semakin bervariasi, pada saat PLPG kami di

ajarkan bagaimana cara mengajar yang baik, metode pembelajaran yang tepat mudah dimengerti, menarik, seperti diskusi tutor sebaya, demontsrasi untuk siswa sekolah dasar sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti) :	NS 11
Nama responden :	
Alamat :	
Lokasi wawancara :	
Hari/tanggal wawancara :	

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? Kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya adalah Sertifikasi itu untuk meningkatkan mutu guru dan kesejahteraan untuk guru ya. Ada syarat yang di penuhi harus mengajar 24 jp/minggu dan untuk kesejahteraan kita juga.
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? S1, mengajar 24 jp/minggu, harus linier
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya sudah sesuai
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? "proses pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik, sesuai konsep dan tidak melenceng dari sasaran. Mulai pelatihan uji kompetensi dan PLPG seluruhnya telah sesuai SOP dan pihak yang menilai kompetensi guru adalah Widyaswara dari LPMP P4TK".
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? ada, PLPG
    - 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Iya sesuai
  - c. Output atau Hasil dari Sertifikasi
    - 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru? Dengan adanya sertifikasi kita bisa mengajar sesuai standar prosedur

yang jelas dan baik

- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru? Hasil sertifikasi untuk meningkatkan kesejahteraan guru ya, kita juga diberi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru jadinya kita diharapkan menjadi professional ya.
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? “kalau saya sebagai guru PAK memakai metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Makanya pada saat PLPG guru diharapkan mampu merubah cara mengajar mencatat pelajaran saja. meningkatkan kemampuan diri serta menggunakan metode pembelajaran yang beragam, yang di sukai siswa agar hasil belajar meningkat

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Ya berpengaruh juga bu memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan, pengetahuan menjadi lebih luas, memiliki pengertian terhadap siswa dengan berbagai macam karakternya.
- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Ada, ketika pencairan TPG kadang tidak tepat waktu, kami tidak tahu mengapa demikian.
- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan! Iya merubah metode pembelajaran sesuai dengan pengalaman yg di dapat pada waktu diklat dan sesuai perkembangan zaman. Seperti sekarang ini pandemi covid- 19 jadi metode pembelajaran juga menyesuaikan. “kalau saya sebagai guru PAK memakai metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek langsung. Makanya pada saat PLPG guru diharapkan mampu merubah cara mengajar mencatat pelajaran saja. meningkatkan kemampuan diri serta menggunakan metode pembelajaran yang beragam, yang di sukai siswa agar hasil belajar meningkat”.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti) :	NS 12
Nama responden :	
Alamat :	
Lokasi wawancara :	
Hari/tanggal wawancara :	

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? Kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya maknanya adalah proses untuk guru mendapatkan legalitas pengakuan profesi kami yaitu Sertifikat pendidik kami di tuntut profesional dalam melaksanakan profesi kami.
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? Guru PNS NonPNS di sekolah Negeri, GTY pada sekolah yayasan, harus linier dengan bidang yang di ampu dan S1/D4
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya sudah sesuai, seorang guru juga harus mempersiapkan diri dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru itu bintang didepan kelas. Kalau materi tidak di kuasai dan enggak siap, ya pengelolaan kelas akan hancur. guru harus paham, pokoknya harus siap. materi banyak usahakan jangan duduk dan baca buku di depan, kita harus keliling agar siswa tidak ngobrol dengan temannya, walaupun sudah lama menjadi guru kita harus tetap melakukan persiapan sebelum mengajar”.
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini? Baik dan berharap berjalan terus secara berkesinambungan
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika



ada, pelatihan seperti apa? ada pelatihan membuat RPP, membuat PTK, Pelatihan IT

- 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Ya sudah sesuai

c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru?  
lebih profesional dalam manajemen waktu ketepatan waktu memasuki kelas dan memulai pelajaran sesuai dengan prosedur pelajaran yang ditetapkan, lebih disiplin dalam mempersiapkan KBM.”
- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru?  
Meningkatnya mutu pendidikan, mengajar lebih aktif rajin dan disiplin
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas?  
Sesuai dengan metode yang di dapat pada kegiatan PLPG dan di kembangkan sesuai kemajuan ilmu dan teknologi.

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik?  
Jelaskan! Iya ada pengaruhnya lebih disiplin dalam manajemen waktu, metode pembelajaran bervariasi ada ceramah, tanya jawab, out class, lebih memahami berbagai karakter siswa agar materi belajar tersampaikan.
- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi!  
Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran tersebut kurang memadai tentu akan menghambat kegiatan guru dalam meningkatkan profesionalisme.
- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang profesional dalam mengajar di kelas? Jelaskan!  
Iya, metode pembelajaran yang digunakan bervariasi soalnya mengikuti perkembangan mereka lebih matang. saya gunakan ya paling basic ya ceramah video ceramah, dilanjutkan diskusi hingga penugasan. Anak-anak sendiri responnya cukup bagus, kreatif, aktif

tapi untuk diskusi harus dibimbing. Mengenai sumber yang digunakan sebagian besar guru menggunakan buku paket sekolah, LKS, maupun dari internet.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TENAGA PENDIDIK TERSERTIFIKASI SDN PULANG 5**  
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**

No. responden (diisi oleh peneliti) :	NS 13
Nama responden :	
Alamat :	
Lokasi wawancara :	
Hari/tanggal wawancara :	

Adapun daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan sertifikasi Guru dalam meningkatkan Profesionalitas.
  - a. Perencanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Bagaimana pemahaman anda mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru? Kebijakan sertifikasi guru menurut pemahaman saya cara pemerintah meningkatkan kompetensi guru dan kesejahteraan guru
    - 2) Apa sajakah syarat-syarat untuk mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat Sekolah Dasar? Aktif mengajar, kualifikasi harus S1/D4, jam mengajar terpenuhi 24 jp/minggu
    - 3) Menurut anda, apakah perencanaan tentang Kebijakan Sertifikasi Guru sudah sesuai dengan yang diterapkan? Ya, sekolah kami melaksanakan sesuatu aturan yang diterapkan pemerintah
  - b. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
    - 1) Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan program sertifikasi guru ini?  
kebijakan sertifikasi guru sangat bagus, kerena guru lebih profesional sehingga dalam mengajar juga bagus, sehingga output siswa juga bagus. variasi mengajar juga ada, ada yang menggunakan media seperti laptop atau media pembelajaran lain. Untuk siswa hasilnya lebih bagus, siswa lebih senang dalam belajar. Selain itu guru yang bersertifikat jadi lebih disiplin.”
    - 2) Apakah ada pelatihan khusus untuk mengikuti sertifikasi guru? Jika ada, pelatihan seperti apa? ada, dalam bentuk PLPG
    - 3) Apakah pelaksanaan sertifikasi guru yang telah bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas? Ya, sudah sesuai

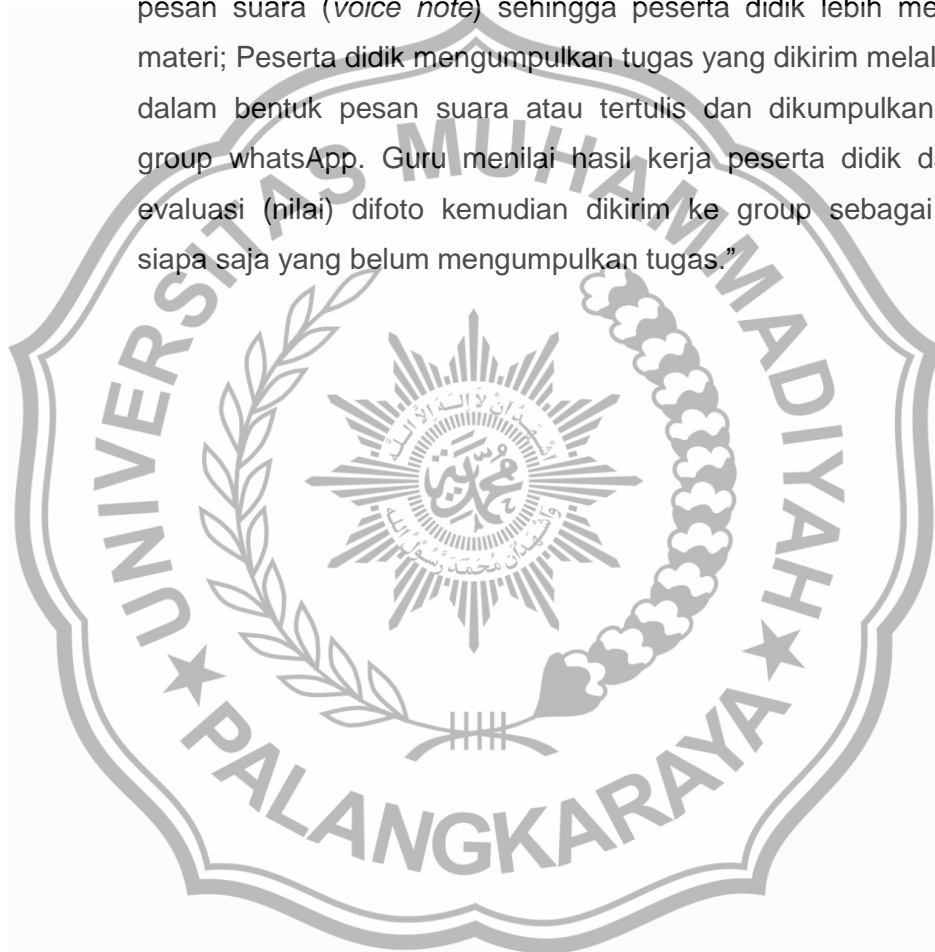
c. Output atau Hasil dari Sertifikasi

- 1) Apa manfaat yang anda dapat setelah mengikuti sertifikasi guru? Lebih profesional dalam mengajar, lebih percaya diri dan merasa di hargai
- 2) Bagaimana hasil dari mengikuti Kebijakan Sertifikasi Guru? Meningkatnya mutu siswa, guru lebih disiplin dan aktif dalam mengajar
- 3) Setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru, bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk proses pengajaran di dalam kelas? Bervariasi dan pembelajaran lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran

d. Outcome atau Dampak dari Sertifikasi

- 1) Apakah setelah mengikuti kebijakan sertifikasi guru terdapat pengaruh dalam peningkatan profesionalitas sebagai pendidik? Jelaskan! Berpengaruh, yaitu Motivasi kedisiplinan guru tersertifikasi diperlukan dalam menjaga ketepatan waktu masuk kelas dan memulai pelajaran sesuai prosedur dan roster pelajaran yang ditetapkan. Pelaksanaan KBM di sini dilakukan secara baik yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, saya harus mengajar 24 jam perminggu karena menjadi persyaratan bagi guru penerima tunjangan sertifikasi”.
- 2) Apakah ada hambatan yang bapak/ibu hadapi selama mengikuti sertifikasi guru? Sebutkan hambatan apa saja yang terjadi! Kekurangan jam mengajar otomatis SKTP tidak terbit tunjangan tidak bisa cair
- 3) Setelah mengikuti uji Sertifikasi, apakah merubah bapak/ibu menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar di kelas? Jelaskan! Meningkatkan disiplin, mengajar menggunakan silabus dan RPP, metode pembelajaran bervariasi sesuai tuntutan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan. “waktu sebelum pandemi covid-19 ya, saya pakai metode pembelajaran cukup bervariasi, bisa metode ceramah, out class dan permainan yaitu pakai kertas yang dipotong-potong lalu materinya dibagi ke anak-anak. Lalu kemudian membentuk kelompok lalu sertiap kelompok menjelaskan materi yang didapat melalui potongan kertas, sekarang wali Kelas 1 ini dituntut

lebih kreatif lagi menyampaikan pembelajaran dengan metode studysaster melalui media video pembelajaran dengan langkah-langkah menyiapkan materi pembelajaran melalui video pembelajaran tentang lingkungan bersih, sehat dan asri (tema 6) menyampaikan tayangan konsep berupa video pembelajaran melalui group whatsapp orang tua peserta didik, memberikan informasi melalui pesan suara (*voice note*) agar peserta didik melihat tayangan video pembelajaran yang dikirim; Guru memberikan tugas melalui pesan suara (*voice note*) sehingga peserta didik lebih memahami materi; Peserta didik mengumpulkan tugas yang dikirim melalui group dalam bentuk pesan suara atau tertulis dan dikumpulkan melalui group whatsapp. Guru menilai hasil kerja peserta didik dan hasil evaluasi (nilai) difoto kemudian dikirim ke group sebagai kendali siapa saja yang belum mengumpulkan tugas.”





Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

**PIALA PRESTASI SISWA SDN PULANG PISAU - 5  
KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**





**DEWAN GURU SDN PULANG PISAU - 5 KECAMATAN KAHAYAN HILIR  
KABUPATEN PULANG PISAU**



**SDN PULANG PISAU - 5**

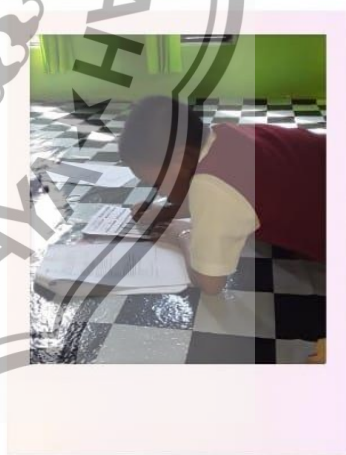
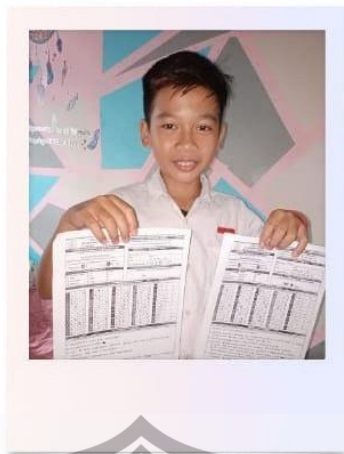
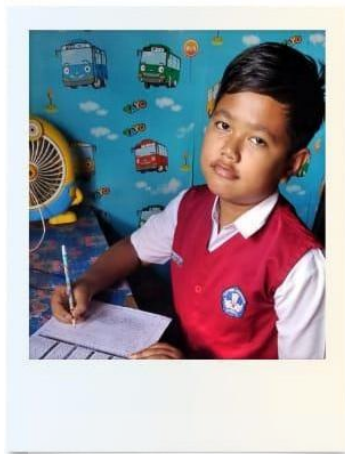
**KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**



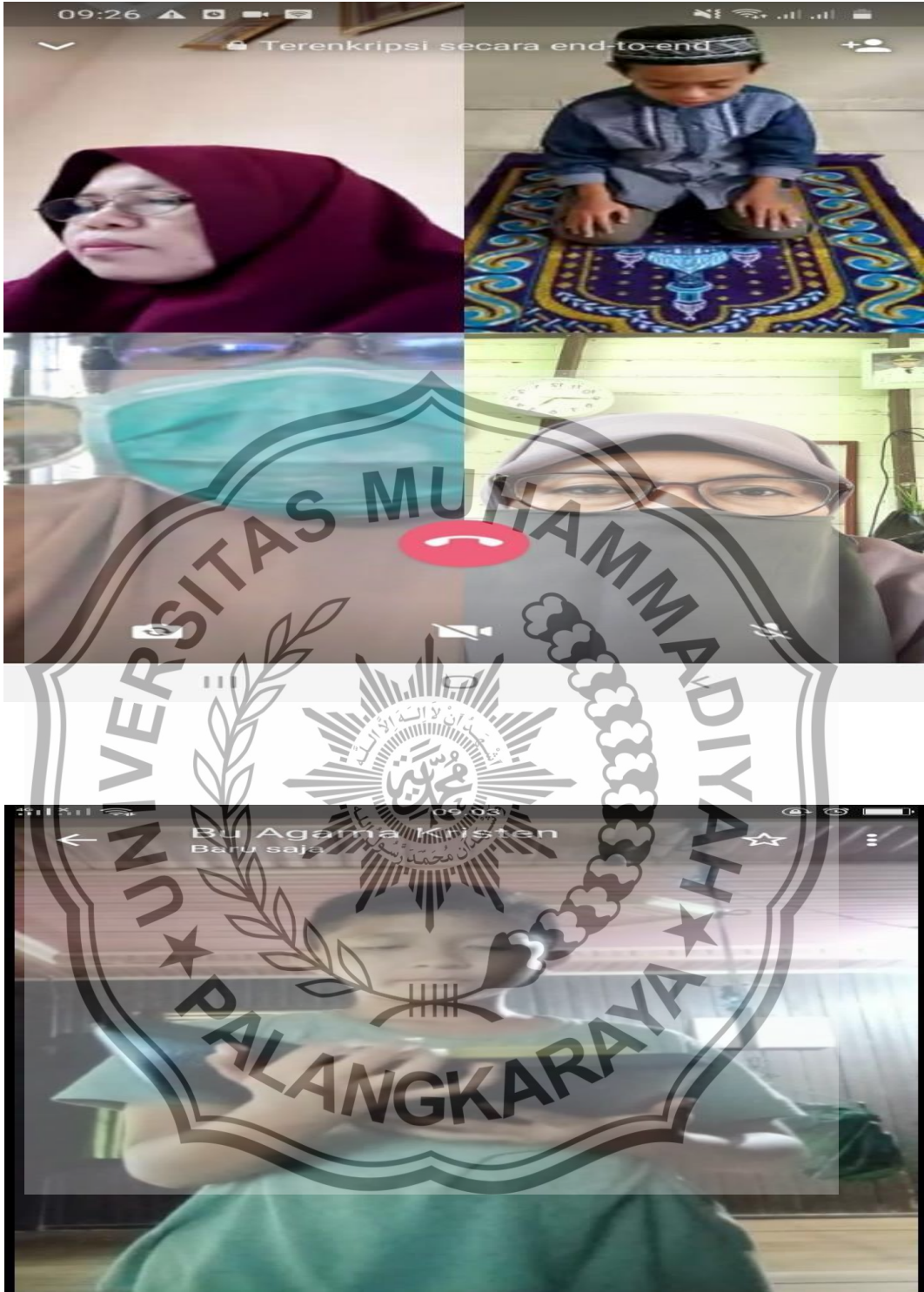


**SISWA SDN PULANG PISAU 5  
KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**









**KEPALA BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN IBU YETIE APRITA, S.Pd  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PULANG PISAU**



**WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN  
KECAMATAN KAHAYAN HILIR PULANG PISAU**





**WAWANCARA DENGAN PENGAWAS TK/SD KECAMATAN KAHAYAN  
HILIR PULANG PISAU**



**WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN PULANG PISAU 5  
KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN PULANG PISAU**



**WAWANCARA DENGAN IBU ERNIWATI,S.Pd**



**WAWANCARA DENGAN SUSILAWATI,S.Pd**





**WAWANCARA DENGAN IBU GURU ELSIE NURITA,S.Pd**



**WAWANCARA DENGAN IBU YULIANI,S.Pd**





**WAWANCARA DENGAN IBU MARGALIDA,S.Pd**



**WAWANCARA DENGAN IBU NORHIDAYATI,S.Pd.I**





**WAWANCARA DENGAN IBU MITARIA, S.Pd**



**WAWANCARA DENGAN IBU MEIDA KRISTINA, S.PAK**





**WAWANCARA DENGAN IBU ANDI ROSMIATI, S.Pd**



**WAWANCARA DENGAN PAK CECEP**





**WAWANCARA DENGAN IBU YULIANI, S.Pd**

